

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Dalam penelitian ini penulis memilih lokasi untuk objek penelitian yaitu pengaruh kompetensi dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan. Dengan subjek penelitian ini adalah Crew Outlet kopi siloka.

3.1.1 Sejarah Kopi Siloka

Kopi Siloka merupakan kedai kopi yang hadir di pertengahan tahun 2019 di Tasikmalaya, dengan mengusung konsep awal Coffee-To-Go. Didirikan oleh pasangan suami istri yaitu Arif Hidayat Putra dan Athina Fitriana. Siloka berasal dari Bahasa Sunda yang memiliki arti, yaitu semacam ungkapan yang dikemas dalam bentuk simbol dan metafora. Setiap siloka dapat memberikan tafsir yang beragam (heterogen) bagi setiap individu yang memaknainya. Setiap kopi yang disajikan dapat memberikan kesan yang beragam bagi setiap individu yang menikmatinya.

Kopi Siloka menyuguhkan berbagai macam pilihan menu kopi yang dapat dinikmati oleh siapa pun, dan dibuat dari bahan yang aman sehingga orang yang tidak suka minum kopi sekali pun tetap dapat menikmatinya. Kopi Siloka akan semakin berkembang dan tersebar di kota-kota besar seiring dengan semakin bertumbuhnya penikmat kopi di seluruh wilayah Indonesia.

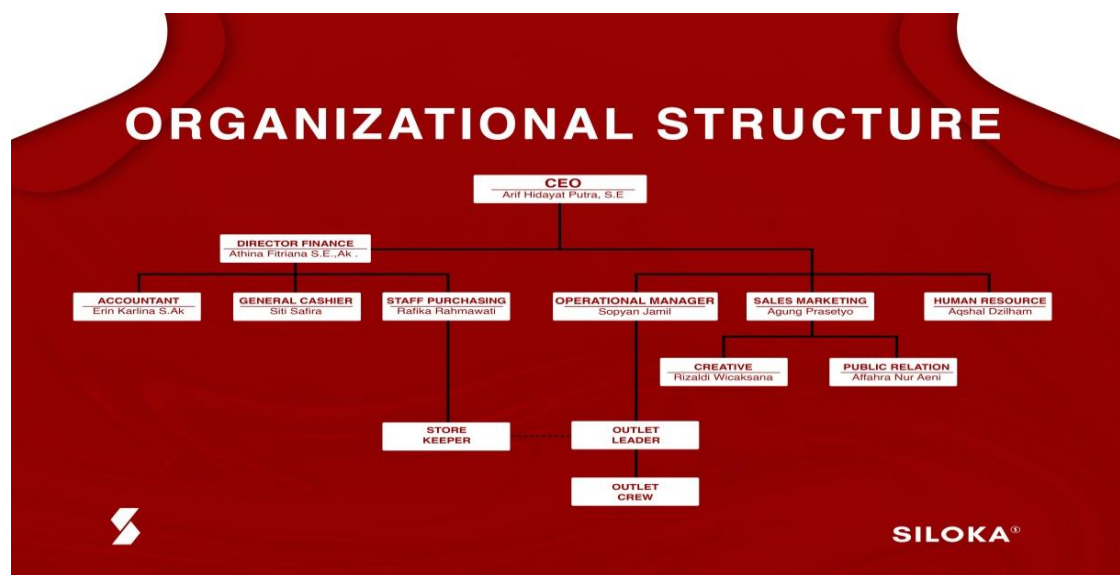
3.1.2 Logo dan Struktur Organisasi

Berikut logo perusahaan yang bersumber dari perusahaan Kopi Siloka :



Sumber : Internal Kopi Siloka

Gambar 3.1 Logo Kopi Siloka



Sumber : Internal Kopi Siloka

Gambar 3. 2 Struktur Organisasi Kopi Siloka

3.1.3 Tujuan dan Fungsi Usaha

1. Tujuan Kegiatan Usaha

Tujuan kegiatan usaha Kopi Siloka adalah mendapatkan penghasilan

2. Fungsi Usaha

Fungsi usaha dari Kopi Siloka yaitu memupuk laba demi kelangsungan usaha.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh kompetensi dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan di Kopi Siloka adalah dengan menggunakan metode penelitian survei. Menurut Sugiyono (2014): “Metode penelitian survei adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiologis dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu, teknik pengumpulan data dengan pengamatan (wawancara atau kuesioner) yang tidak mendalam, dan hasil penelitian cenderung untuk digeneralisasikan”

3.3 Operasionalisasi Variabel

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh yang terjadi antar variabel Kompetensi (X1) dan Disiplin Kerja (X2) dengan Kinerja Karyawan (Y). adapun operasionalisasi variabel dalam penelitian ini disajikan dalam tabel sebagai berikut :

- a. Variabel bebas atau Independen (X), adalah variabel yang memengaruhi atau dipengaruhi variabel dependen. Variabel ini di kontrol oleh peneliti untuk melihat bagaimana berinteraksi dengan variabel dependen (Aikunto, 2013). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah “Kompetensi dan Disiplin Kerja”
- b. Variabel terikat atau dependen (Y), yaitu variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel ini diamati untuk melihat hubungannya atau pengaruh dengan variabel independen (Sukardi,2003). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah “Kinerja Karyawan”

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kompetensi (X1)	kompetensi adalah kemampuan pribadi seseorang yang mencakup aspek pengetahuan, kemampuan, keterampilan nilai-nilai dan sikap-sikap, yang mendasari seseorang dalam mengerjakan suatu pekerjaan, tugas dan tanggung jawab yang di berikan kepadanya	1. <i>Knowledge</i> (Pengetahuan)	-Memiliki pengetahuan dasar	
			- Memiliki kemauan untuk meningkatkan pengetahuan	O
			-Menguasai keahlian terhadap bidang pekerjaannya	R
		2. <i>Skill</i> (Kemampuan)	-Memiliki kemampuan pemecahan masalah secara cepat dan efisien	D
			-Memiliki keahlian teknis dalam bidang pekerjaan yang di jalani	I
		3. <i>Attitude</i> (Sikap)	-memiliki hubungan baik dengan sesama karyawan	N
			-Memiliki hubungan baik dengan pelanggan	A
				L

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dsiplin Kerja (X2)	Disiplin kerja merupakan sikap dan kesadaran dalam menghormati, menghargai, patuh dan taat seorang karyawan terhadap peraturan dan norma norma dalam perusahaan, juga sebagai alat komunikasi para manager atau atasan untuk meningkatkan kesadaran kesediaan dan kontrol diri para pegawainya.	1. Taat terhadap aturan waktu 2. Taat terhadap aturan perusahaan 3. Taat terhadap aturan perilaku dalam pekerjaan 4. Taat terhadap peraturan lainnya di perusahaan	-Ketetapan jam masuk kerja, jam pulang, dan jam istirahat sesuai aturan -Melakukan pekerjaan sesuai dengan jabatan/ tugas dan tanggung jawab -Cara berpakaian, pemakian atribut sopan santun, dan tingkah laku. -menaati aturan apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan oleh pegawai di perusahaan	O R D I N A L
Kinerja Karyawan (Y)	kinerja adalah sebuah pencapaian atau prestasi kerja seorang karyawan berdasarkan sesuai dengan kontribusi, wewenang, tugas-tugas dan tanggung jawab yang di bebaskan kepadanya dalam upayanya untuk mencapai tujuan organisasi atau perusahaan	1. Kualitas 2. Efektivitas 3. Ketepatan Waktu 4. Kemandirian	- Seberapa baik seorang karyawan mengerjakan tugas dan kewajiban dilihat dari output yang di hasilkan - Seberapa baik pemanfaatan sumberdaya organisasi / perusahaan -Seberapa cepat karyawan menyelesaikan suatu produk, dilihat dari hasil output serta memaksimalkan waktu yang tersedia untuk aktivitas lain. -Suatu tingkat dimana karyawan mempunyai komitmen kerja dengan instansi dan tanggung jawab	O R D I N A L

karyawan yang tinggi
terhadap perusahaan

3.3.1 Teknik Pengumpulan Data

Data dan informasi yang dibutuhkan untuk memperoleh hasil penelitian yang diharapkan diantaranya :

3.3.2 Jenis dan Sumber Data

Dalam Penelitian ini peneliti menggunakan dua jenis data, yaitu :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung dari objek yang sedang diteliti.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti dengan secara tidak langsung seperti buku, dokumen, *file* yang berasal dari objek yang diteliti. Dalam penelitian ini data sekunder Kopi Siloka berasal dari dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian, dan jurnal yang melengkapi data primer yang didapat.

3.3.3 Alat Pengumpulan Data

a. Wawancara (*Interview*)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung dengan pihak berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

b. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dalam penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data dan fakta berdasarkan dokumentasi yang bersumber dari Kopi Siloka

c. Kuesioner

Merupakan teknik pengumpulan data yang diperoleh dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada pihak responden terkait dengan masalah yang sedang diteliti.

3.3.4 Populasi

Populasi adalah keseluruhan elemen yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subjek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti (Sugiyono, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan bagian Barista, di Kopi Siloka sebanyak 30 orang karyawan.

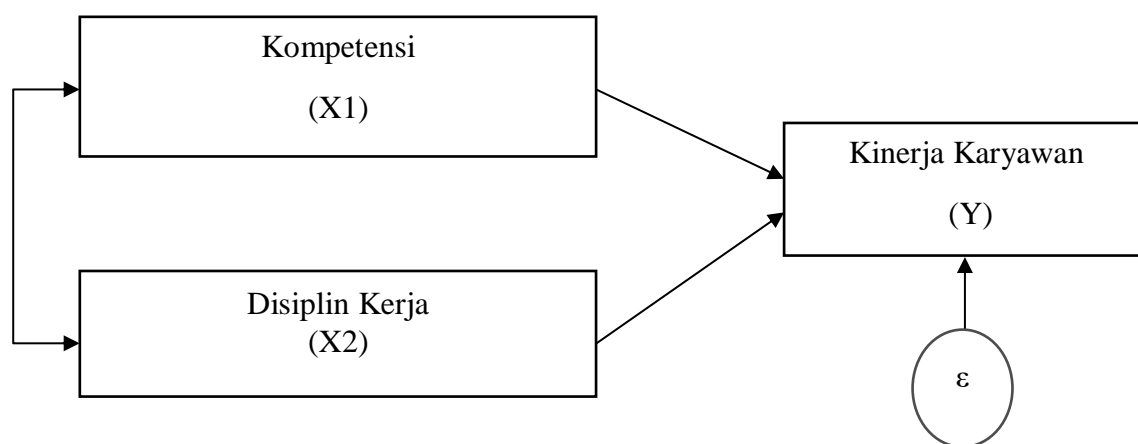
3.3.5 Sampel

Menurut Sugiyono (2010), sampel adalah kelompok anggota yang menjadi bagian populasi yang juga memiliki karakteristik populasi serta bersifat representatif artinya sample haruslah mencerminkan dan bersifat mewakili populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling total atau sensus yaitu teknik pengambilan sampel di mana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua. Penelitian yang dilakukan pada

populasi di bawah 100 sebaiknya dilakukan dengan sensus, sehingga seluruh anggota populasi tersebut dijadikan sampel semua sebagai subjek yang dipelajari atau sebagai responden pemberi informasi (Sugiyono, 2019: 140). Berdasarkan ketentuan yang telah di sebutkan, maka peneliti mengambil seluruh anggota populasi, sehingga sampel yang diambil adalah seluruh anggota Karyawan Kopi Siloka bagian Barista, sebanyak 30 orang.

3.4 Model Penelitian

Gambaran umum mengenai pengaruh kompetensi dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan maka disajikan model penelitian berdasarkan kerangka pemikiran sebagai berikut :



ε = Faktor lain yang tidak diteliti

Gambar 3.3
Model Penelitian

3.5 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini kemudian dianalisis dengan menggunakan metode statistik untuk mengetahui pengaruh sistem kompetensi dan

disiplin kerja terhadap kinerja karyawan Kopi Siloka Tasikamalaya. Untuk melihat ketepatan alat ukur penelitian berupa kuesioner, sebelum digunakan dalam penelitian dilakukan uji coba kuesioner untuk melihat validitas dan reliabilitas alat ukur untuk penelitian

3.5.1 Analisis Terhadap Kuesioner

Teknik dengan analisis deskriptif adalah di mana data yang terkumpul akan dirangkum pada hal yang berkaitan dengan data tersebut, seperti : frekuensi, mean, dan standar deviasi maupun rankingnya. Untuk menentukan nilai jawaban responden dilakukan menggunakan skala likert. Menurut Sugiyono (2015) pada table berikut :

Tabel 3.2
Formasi Nilai, Notasi dan Predikat Masing-masing
Pilihan jawaban untuk pernyataan positif

ALTERNATIF JAWABAN	NOTASI	SKOR	PREDIKAT
Sangat Setuju	SS	5	Sangat Tinggi
Setuju	S	4	Tinggi
Netral/ Tidak ada pendapat	TAP	3	Sedang
Tidak Setuju	TS	2	Rendah
Sangat Tidak Setuju	STS	1	Sangat rendah

Tabel 3.3
Formasi Nilai, Notasi dan Predikat Masing-masing
Pilihan jawaban untuk pernyataan negatif

ALTERNATIF JAWABAN	NOTASI	SKOR	PREDIKAT
Sangat Tidak Setuju	STS	5	Sangat Tinggi
Tidak Setuju	TS	4	Tinggi
Netral/ Tidak Berpendapat	TAP	3	Sedang
Setuju	S	2	Rendah
Sangat Setuju	SS	1	Sangat rendah

Perhitungan hasil kuesioner dengan presentase dan skoring menggunakan rumus sebagai berikut :

$$X = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dimana

X :Jumlah presentase jawaban

F :Jumlah jawaban/frekuensi

N :Jumlah responden

Setelah diketahui jumlah nilai keseluruhan sub variabel dari hasil perhitungan yang dilakukan maka dapat ditentukan interval nya, yaitu dengan cara sebagai berikut.

$$NJI = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}}$$

3.5.2 Analisis Deskriptif

Teknik pertimbangan data dengan menggunakan analisis deskriptif, di mana data yang dikumpulkan dan diringkas pada hal-hal yang berkaitan dengan data tersebut seperti: frekuensi, mean, standar deviasi maupun rangkingnya. Sikap-sikap pernyataan tersebut memperlihatkan pendapat positif atau negatif. Perhitungan hasil kuesioner dengan presentase dan skoring menggunakan rumus sebagai berikut:

Dimana:

X = jumlah presentase jawaban

F = jumlah jawaban frekuensi

N = jumlah responden

Setelah diketahui jumlah nilai dari keseluruhan sub variabel dari hasil perhitungan yang dilakukan maka dapat ditentukan interval nya, yaitu dengan cara sebagai berikut

$$NJI = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}}$$

3.5.3 Uji Instrumental

Data yang didapat lalu dikumpulkan untuk dianalisis dan diinterpretasikan untuk melihat apakah data tersebut layak atau tidak dijadikan instrumen dalam penelitian. Perlu dilakukan uji validitas dan uji reabilitas terhadap kuesioner yang disebarkan.

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk pengukuran sah dan valid tidaknya suatu kuesioner yang disebarkan kepada subjek. Dilakukan dengan menghitung korelasi masing-masing pertanyaan melalui total skor. Prosedur uji validitas yaitu membandingkan r hitung dengan r tabel yaitu angka kritik tabel korelasi pada drajat keabsahan ($dk = n-2$) dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$. Kriteria pengujian:

- Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pertanyaan tersebut valid.

- Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pertanyaan tersebut tidak valid.

Untuk mempermudah perhitungan, uji validitas akan menggunakan SPSS.

b. Uji Reabilitas

Menurut Ghozali (2018: 47) menjelaskan bahwa uji reliabilitas yang digunakan untuk mengukur kuesioner adalah Dimensi suatu variabel atau struktur. Sebuah kuesioner dapat dikatakan *reliable* jika tanggapan seseorang terhadap pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Dalam penelitian ini menguji reliabilitas masing-masing instrumen penulis menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Adapun *reliable* atau tidaknya suatu pernyataan dapat ditentukan cara sebagai berikut:

- Jika dinilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$ maka pernyataan dikatakan *reliable*.
- Jika dinilai *Cronbach Alpha* $< 0,60$ maka pernyataan dikatakan tidak *reliable*.

Untuk mempermudah perhitungan, uji reliabilitas ini akan menggunakan program IBM SPSS Versi 26.

3.5.4 Metode Successive Interval (MSI)

Data yang diperoleh merupakan data ordinal, sehingga untuk menaikkan tingkat pengukuran dari ordinal ke interval dapat digunakan metode *successive interval* menurut Somantri dan Muhidin (2014: 45) adalah sebagai berikut:

1. Perhatikan (frekuensi) responden (banyaknya responden yang memberikan respons yang ada);
2. Setiap bilangan pada frekuensi dibagi oleh n (karyawan) sehingga diperoleh proporsi;
3. Jumlah P (proporsi) secara berurutan dari setiap responden, sehingga keluar 46 proporsi kumulatif;
4. Proporsi kumulatif (PK) dianggap distribusi normal baku dengan menggunakan tabel distribusi normal baku, hitung nilai z berdasarkan proporsi kumulatif pada setiap alternatif jawaban:
5. Hitung $SV = \text{Density of limit- density of upper limit} / \text{area under upper limit- area under lower limit} \times f$.

$$= \frac{\text{kepadatan batasan bawah} - \text{kepadatan batasan atas}}{\text{daerah di bawah batas atas} - \text{daerah di bawah atas}}$$

SV yang nilainya terkecil (harga negatif yang terbesar) diubah menjadi sama dengan satu *transformated scale value*: $Y=SV+SV \text{ min}$.

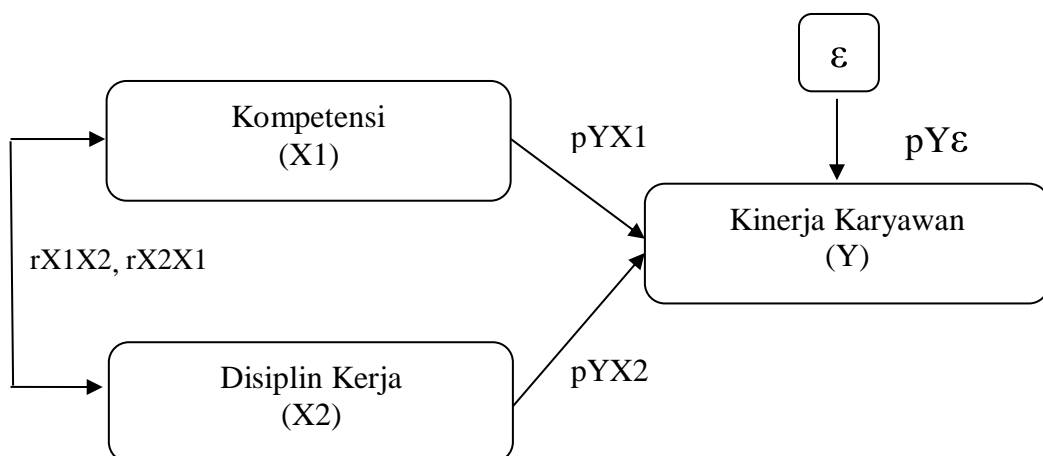
3.6 Alat Analisis Data

3.6.1 Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Teknik analisis jalur digunakan dalam menguji besarnya kontribusi yang ditunjukkan oleh koefisien jalur pada setiap diagram jalur dari hubungan kausal antara variabel X1, X2, dan Y. *Path analysis* digunakan karena variabel bebasnya saling berhubungan. Selain itu, tujuan dilakukannya analisis jalur adalah untuk menerangkan pengaruh langsung atau tidak langsung dari beberapa variabel

penyebab terhadap variabel lainnya sebagai variabel terikat. Untuk menentukan besarnya pengaruh yang sifatnya langsung atau tidak langsung, maka dapat digunakan Analisis jalur. Tahapan dari analisis jalur adalah sebagai berikut (Suharsaputra, 2018 : 159)

1. Membuat diagram jalur dan dibaginya menjadi beberapa sub-struktur;
2. Menentukan matriks korelasi
3. Menghitung matriks invers dari variabel independen
4. Menentukan koefisien jalur, tujuannya adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh dari suatu variabel independen terhadap variabel dependen
5. Menghitung R_y (xx..sk); f. Menghitung koefisien jalur variabel residu
6. Uji keberartian model secara keseluruhan menggunakan uji F
7. Uji keberartian koefisien jalur secara individu menggunakan uji-t; Adapun formula analisis jalur Path (Path Analysis) yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.



Gambar 3.4

Diagram Jalur

Keterangan:

$r_{X_1X_2}$ = Korelasi antara X_1 dengan X_2

$r_{X_2X_1}$ = Korelasi antara X_2 dengan X_1

p_{YX_1} = Koefisien jalur variabel X_1 terhadap Y

p_{YX_2} = Koefisien jalur variabel X_2 terhadap Y

$p_{Y\varepsilon}$ = Koefisien jalur variabel lain yang tidak diteliti terhadap Y

1. Menghitung Koefisien Jalur (β)

Untuk dapat mengetahui koefisien jalur antar variabel maka digunakan hasil output dari program SPSS for windows ver 26 (*Statistical Product and Service Solution*) ditunjukkan dengan tabel *coefficients*, dinyatakan sebagai *Standardized Coefficients* atau dikenal dengan nilai Beta (β). Koefisien jalur dapat diketahui dengan memperhatikan output pada pengujian anova dengan ketentuan:

a. $p\text{-value} = 0,000 \leq 0,05$ yang artinya pemodelan dapat dilanjutkan.

Selanjutnya, menguji masing-masing koefisien variabel pada tabel koefisien dengan ketentuan

b. $p\text{-value} = \sum (\text{sigma}) \leq 0,05$ yang artinya terdapat pengaruh antar variabel independen terhadap variabel dependen.

2. Menghitung Koefisien Korelasi (R)

Koefisien korelasi adalah nilai koefisien yang dapat menyatakan keeratan hubungan antara dua variabel. Untuk menentukan tingkat keeratan

hubungan tersebut akan digunakan pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi. Koefisien korelasi dapat dilihat dari tabel *pearson correlation coefficients* dengan ketentuan:

- a. $p\text{-value } \Sigma (\text{sigma}) \leq 0,05$ yang artinya terdapat hubungan antar korelasi variabel independen.
- b. $p\text{-value } \Sigma (\text{sigma}) \geq 0,05$ yang artinya tidak terdapat hubungan antara korelasi variabel independen.

3. Menghitung Faktor Residu (ϵ)

Koefisien residu dihitung berdasarkan *output* Model Summary pada program SPSS, dimana nilai R^2 (X1,X2) merupakan nilai *R square* pada Model Summary.

4. Pengaruh langsung maupun tidak langsung X1,X2 Terhadap Y.

Untuk mengetahui besarnya pengaruh langsung maupun tidak langsung antar variabel X1,X2 Terhadap Y. dapat dilihat pada tabel 3.4 berikut.

Tabel 3.4

Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung X1 dan X2 Terhadap Y

No.	Nama Variabel	Formula
(1)	(2)	(3)
1.	Kompetensi	
	a. Pengaruh langsung X1 terhadap Y	(pYX1)
	b. Pengaruh tidak langsung X1 melalui X2	(pYX1) (rX1X2) (pYX2)
	Pengaruh X1 total terhadap Y	a+b = ... (1)
2.	Disiplin Kerja	

d. Pengaruh langsung X2 terhadap Y	$(p_{YX2})^2$
e. Pengaruh tidak langsung X2 melalui X1	$(p_{YX2}) (r_{X1X2}) (p_{YX1})$
Pengaruh X2 total terhadap Y	$c+d = \dots (2)$
3. Total Pengaruh X1 dan X2 Terhadap Y	$(1)+(2)=KD$
Pengaruh lainnya yang tidak diteliti	$1-KD=KND$